



Dewi Afrianti¹
 Siti Hayatul Fauziah
 Ritonga²
 Siti Juhroini Ritonga³
 Abdul Halim
 Hasugian⁴

PERANCANGAN SISTEM LAPORAN PERKARA PADA KANTOR POLSEK PANCUR BATU BERBASIS WEB

Abstrak

Proses pelaporan terjadinya tindak kejahatan dan kriminal di Polsek Pancur Batu masih mengandalkan proses manual dalam melaporkan kejadian, seperti menelepon atau melaporkan secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya prosedur pelaporan, dan manfaat kemajuan teknologi dan komunikasi juga tidak sepenuhnya memuaskan. Sistem informasi pelaporan ini dirancang dengan tujuan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia. Itu dibangun menggunakan paradigma air terjun SDLC. Dalam rangka mengelola informasi dan pemberitaan laporan kejahatan serta menyampaikan informasi yang lebih akurat dari para pelapor, penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem informasi pelaporan kejahatan dan peristiwa kekerasan. Temuan penelitian Sistem pelaporan kecelakaan lalu lintas Polsek Pancur Batu yang berbasis web menjadi tujuan utama penelitian ini. Efek yang diantisipasi dari sistem ini akan terjadi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pelaporan dimanapun dan kapanpun.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pelaporan Kejahatan, Berbasis WEB

Abstract

The process of reporting the occurrence of crimes and criminal acts at the Pancur Batu still relies on manual processes for reporting occurrences, such calling in or reporting in person. This can cause delays in the reporting procedure, and the benefits of advancements in technology and communication are also not entirely satisfactory. This reporting information system was designed with the intention of assisting and simplifying human labor. It was constructed utilizing the waterfall paradigm of the SDLC. In order to manage crime report information and report and convey more accurate information from reporters, this research was done to build an information system for reporting crimes and violent incidents. The study's findings. The Pancur Batu Police's Web-based traffic accident reporting system is the research's main goal. This system's anticipated effect is to make makes it easier for people to report anywhere and anytime.

Keywords: Information Systems, Crime Reporting, WEB Based.

PENDAHULUAN

Polsek Pancur Batu memiliki letak geografis yang strategis di wilayah utara Kota Medan, Sumatera Utara, yang berdekatan dengan perbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang. Letaknya yang berbatasan dengan wilayah luar kota serta memiliki akses yang relatif mudah ke daerah pedesaan bisa menjadi faktor yang berkontribusi pada tingginya angka kriminalitas. Keterpencilan beberapa daerah di sekitarnya dapat menciptakan peluang bagi aktivitas kriminal, seperti pencurian, perampokan, dan perdagangan narkoba. Selain itu, mobilitas tinggi penduduk dalam dan luar kota di wilayah tersebut juga dapat berdampak pada tingkat kriminalitas. Oleh karena itu, Polsek Pancur Batu mungkin perlu melakukan upaya yang lebih intensif untuk mengatasi tantangan keamanan di wilayah ini dengan strategi yang sesuai dengan kondisi geografisnya.

Kejahatan merupakan permasalahan yang serius di lingkungan Pancur Batu dan merupakan hal yang sering terjadi. Masyarakat sulit Sebaiknya melaporkan tempat-tempat yang rawan kejahatan sehingga masyarakat tidak mengetahui daerah mana saja yang rawan. kejahatan, hal ini diperlukan untuk menurunkan angka kejahatan. Masyarakat juga sulit melaporkan kejahatan

^{1,2,3,4} Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 email: dewiyapimafriyanti@gmail.com

yang terjadi. Periode apa pun bisa menjadi TKP. Untuk memetakan lokasi rawan kejahatan secara grafis dan membuat titik geografis tertentu dapat dilihat oleh publik, Anda dapat memanfaatkan pendekatan Sistem Informasi Geografis untuk mengidentifikasi titik kejadian. (Nasri & Mahmuman, 2020)

Mengingat kondisi globalisasi saat ini, polisi harus berfungsi lebih baik. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, kepolisian harus mengembangkan kebijakan strategis yang mengutamakan efisiensi dan memiliki kemampuan bertindak cepat dan tegas. Persoalan utama yang mengemuka adalah betapa sulitnya masyarakat mengajukan pengaduan ke polisi. Aplikasi ini dikembangkan untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan terkait kriminalisasi yang terjadi di masyarakat, karena semakin maraknya hal tersebut. Layanan pengaduan masyarakat yang ada saat ini belum maksimal karena masih ditangani secara manual sehingga pengguna harus menelepon kantor polisi terlebih dahulu baru kemudian menghadapi tantangan yang sulit yaitu menemukan nomor telepon polisi.

Aparat kepolisian di Polsek Pancur Batu masih mencatat laporan tindak pidana secara manual dengan menggunakan catatan kertas. Hal ini menjadi tantangan bagi petugas karena tidak ada data cadangan dari laporan kejahatan, dan data tersebut mungkin rusak atau hilang seiring berjalannya waktu. (Pratidina et al., 2020).

Proses pendistribusian laporan yang masih manual mempunyai kekurangan dalam hal penyampaian dan penyampaiannya tanggapan yang memakan waktu cukup lama, serta masyarakat tidak mengetahui permasalahan yang telah ditindaklanjuti. Selain itu, belum ada evaluasi terhadap kecepatan respons laporan yang dapat menjadi standar dalam memberikan layanan masyarakat yang luar biasa (Permatasari et al., 2018).

Terdapat lebih banyak tindak pidana yang dilaporkan di lapangan dibandingkan yang tercatat dalam catatan polisi. Sebab, wartawan masih bisa melaporkan melalui telepon atau datang langsung ke kantor. Selain itu, membantu korban kejahatan yang tinggal jauh dari TKP membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam menangani pelanggaran. (Nurdianingtyas et al., 2021).

Proses pelaporan ini dirasa belum cukup efektif karena tidak semua orang mempunyai nomor telepon satuan lalu lintas sehingga laporan dibuat menggunakan nomor pribadi satuan tersebut sebelum diteruskan ke pihak yang berkepentingan. Masyarakat membutuhkan laporan yang dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, sistem informasi pelaporan online yang menghubungkan masyarakat dengan orang-orang yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas akan memungkinkan siapa pun, di mana pun, untuk menyelesaikan proses pelaporan. Teknologi yang digunakan dalam pembuatan sistem harus membuatnya mudah digunakan, diterapkan, dan diperluas di masa depan. (Yuningsih, 2017).

Penulis berencana membuat sistem aplikasi pelaporan tindak pidana masyarakat berbasis Web ke Polsek Pancur Batu yang lebih bermanfaat untuk digunakan masyarakat setempat dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini didasarkan pada latar belakang informasi dan penjelasan yang diberikan di atas. Masyarakat di sekitar Kecamatan Pancur Batu dapat menjadikan Kepolisian Sektor (Polsek) Pancur Batu sebagai objek dalam penelitian ini untuk mengajukan pengaduan tindak pidana.

METODE

Laporan perkara

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 KUHAP (selanjutnya disebut KUHAP), Pasal 1 Ayat 24 ditentukan bahwa:

“Laporan adalah pemberitahuan yang disampaikan oleh seseorang karena hak atau kewajiban berdasarkan undang-undang kepada pejabat yang berwenang tentang telah atau sedang atau diduga akan terjadi peristiwa pidana.” Laporan perkara adalah pemberitahuan tentang masalah yang disampaikan oleh seseorang. Laporan ini berguna bagi polisi yang menangani perkara/masalah yang sedang terjadi. Laporan ini juga berguna untuk pihak yang terlibat pada perkara juga sebagai laporan pada kantor dan atasan.

Basis Data

Kata "database" dan "base" digabungkan untuk membentuk kata tersebut. Data adalah pengelompokan fakta yang bersama-sama mewakili suatu entitas. Sementara itu, representasi objek atau objek berkumpul di dasar. Menurut Chou, database adalah kumpulan data bermanfaat

yang disusun dengan cara khusus. Basis data digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data yang terorganisir. Untuk menambah, mengakses, dan mengolah data yang disimpan dalam database komputer, diperlukan sistem manajemen database.

XAMPP

XAMPP adalah program open source yang dikembangkan oleh teman-teman Apache. Sebelum diunggah ke server web jarak jauh, klien atau situs web diuji menggunakan XAMPP. Sebuah program bernama XAMPP mengelola data MySQL dan memungkinkan situs web berbasis PHP dioperasikan secara lokal di komputer. Anda dapat melihat pratinjau dan mengedit halaman web menggunakan XAMPP, server CPanel virtual, tanpa memerlukan koneksi internet.

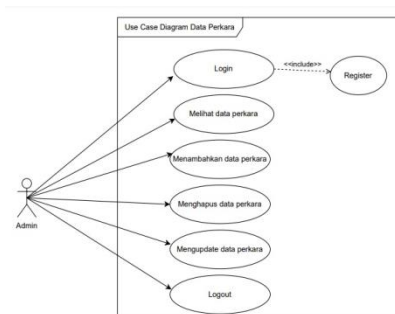
Use Case Diagram

Diagram use case, juga dikenal sebagai diagram use case modeling, mewakili perilaku yang diinginkan dari sistem informasi. Diagram use case adalah jenis diagram perilaku dalam Unified Modeling Language (UML) yang menggambarkan interaksi antara sistem dan pengguna. Mereka adalah cara yang bagus untuk menangkap dan mengkomunikasikan persyaratan fungsional suatu sistem, dan mereka sering digunakan pada tahap awal pengembangan perangkat lunak

Elemen diagram kasus penggunaan:

1. Aktor: Aktor adalah entitas eksternal yang berinteraksi dengan sistem. Mereka bisa berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya.
2. Kasus penggunaan: Kasus penggunaan adalah tindakan yang dapat dilakukan oleh aktor dalam sistem. Mereka diwakili oleh oval atau elips.
3. Sistem: Sistem adalah aplikasi perangkat lunak atau sistem lain yang dimodelkan. Itu diwakili oleh persegi panjang.

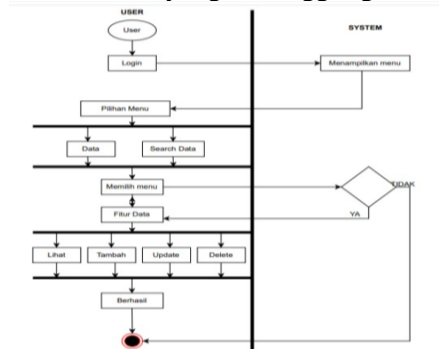
Dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Use Case Diagram

Activity Diagram

Diagram aktivitas adalah jenis diagram Unified Modeling Language (UML) yang secara visual menggambarkan alur kerja suatu sistem. Mereka digunakan untuk memodelkan proses komputasi dan organisasi, serta aliran data yang bersinggungan dengan aktivitas terkait.



Gambar 2. Activity Diagram

Berdasarkan Gambar 2. Activity Diagram Admin pada aplikasi arsip data perikara, diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Terdapat 1 initial node untuk memulai kegiatan.
2. Terdapat action diantaranya, menambah, mencari surat.
3. Terdapat 1 final node untuk mengakhiri kegiatan.

Perancangan Database

Penerapan database pada aplikasi arsip data perkara dapat dilihat sebagai berikut :

Perancangan Database pada user

primary key

Tabel 1 Basis Data User

No	Attribute	Tipe data	Length	ALLOW
1.	* Username	Varchar	8	NOT NULL
2.	Password	Varchar	12	NOT NULL

2. Perancangan Database

Perancangan database dalam pembuatan aplikasi data perkara pada Tabel User berfungsi untuk menyimpan data yang berkaitan dengan user/staff yang menggunakan aplikasi ini pada instansi yang bersangkutan dan untuk struktur tabelnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Basis Data

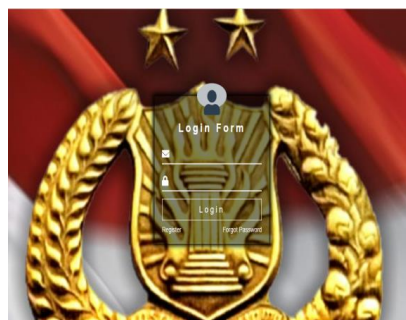
No	Attribute	Tipe data	Length	ALLOW
1.	* No	Integer	3	NOT NULL
2.	Nama_Lengkap	Varchar	15	NOT NULL
3.	Tempat_tanggallahir	Varchar	25	NOT NULL
4.	Jenis_Kelamin	Varchar	10	NOT NULL
5.	Agama	Varchar	10	NOT NULL
6.	Alamat	Varchar	20	NOT NULL
7.	Jenis_Kejahatan	Varchar	15	NOT NULL
8.	Pasal_Kejahatan	Varchar	15	NOT NULL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah implementasi dari program, mulai dari awal sampai akhir:

Tampilan Login

Tampilan awal adalah tampilan untuk login. Untuk masuk kedalam sistem harus memasukkan Email juga Password pada tempay yang sudah disediakan. Jika Email dan Password sesuai maka sistem akan berjalan. Tampilan Login dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan Data Perkara

Tampilan data-data perkara dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

[Tambah](#)

No	Nama Lengkap	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Jenis Kejahatan	Pasal Kejahatan	Action
1	Rivaldo Nando	Kisaran, 1 Januari 1992	Laki-Laki	Kristen	Tuntungan I	Pemerasan	368 ayat 2 KUHP	Update Delete
2	Samuel	Medan, 08 Juni 1882	Laki-Laki	Islam	Helvetia No.25	Peripuan	378 KUHP	Update Delete
3	Daniati Amel	Binjai, 1 Oktober 1999	Perempuan	Islam	Binjai	Pencurian	362 KUHP	Update Delete

Gambar 4. Tampilan Data Perkara

Tampilan Menambahkan Data Perkara

Tampilan menambahkan data perkara digunakan untuk menambahkan data-data perkara yang baru. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

[Kembali ke home](#)

Tambah Data

No

Nama Lengkap

Tempat Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Agama

Alamat

Jenis Kejahatan

Pasal Kejahatan

[Create](#)

Gambar 5. Tampilan Tambah Data

Tampilan Edit

Tampilan edit digunakan untuk menghapus data perkara yang salah atau menambahkan data-data perkara yang baru. Gambar dapat dilihat dibawah ini.

[Tambah](#)

No	Nama Lengkap	Tempat/Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Jenis Kejahatan	Pasal Kejahatan	Action
1	Rivaldo Nando	Kisaran, 1 Januari 1992	Laki-Laki	Kristen	Tuntungan I	Pemerasan	368 ayat 2 KUHP	Update Delete
2	Samuel	Medan, 08 Juni 1882	Laki-Laki	Islam	Helvetia No.25	Peripuan	378 KUHP	Update Delete
3	Daniati Amel	Binjai, 1 Oktober 1999	Perempuan	Islam	Binjai	Pencurian	362 KUHP	Update Delete

Gambar 6. Tampilan Edit

SIMPULAN

Polsek Pancur Batu memiliki pendekatan geografis yang strategis di wilayah Utara Utara, fokus pada wilayah setempat dan mengatasi tantangan kejahatan. Pendekatan ini berkontribusi pada pengurangan tingkat kejahatan dan mobilisasi orang di wilayah tersebut. Untuk mengatasi tantangan kejahatan, polisi harus mengembangkan strategi yang efektif dan menerapkan Sistem Informasi Geografis untuk mengidentifikasi lokasi kejahatan.

Dalam menghadapi globalisasi, polisi harus berfungsi lebih baik dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Pelayanan kepolisian yang ada saat ini masih bersifat manual, sehingga dapat menimbulkan permasalahan bagi masyarakat karena kurangnya data cadangan dan kemampuan untuk merespon laporan polisi dengan cepat.

Distribusi laporan polisi secara manual dapat memakan waktu dan tidak efisien, karena tidak semua individu mempunyai jumlah catatan tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan sistem informasi online dapat membantu masyarakat mengakses dan mengakses informasi secara cepat dan efisien. Sistem ini dapat diterapkan di Polsek Pancur Batu sehingga lebih efektif dan efisien bagi masyarakat dalam mengakses dan mengakses informasi. Kepolisian Sektor (Polsek) Pancur Batu dapat dijadikan objek dalam penelitian ini untuk mengatasi angka kejahatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rauf Jh, Agung Tri P., 2021, Rancangan Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus Smk N 1 Terbanggi Besar). J. Teknologi Dan Sistem Informasi, Vol:2 No: 3, 26-31
- Adyanata Lubis, 2016, Basis Data Dasar, Yogyakarta: Deepublish
- Cosmas Eko Suharyanto, Joni Eka Chandra, Fergyanto E Gunawan, 2017, Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus Di Rumah Sakit St. Elisabeth), J. Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, Vol. 3 No. 2, 225-232
- Dadan Zaliluddin, Rohmat, 2018, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore), J. Infotech, Vol. 4 No. 1, 2460-1861
- Meri Audrilia, Arief Budiman, 2020, Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah), J. Madani., Vol. 3, No. 1,1-12
- M. Harry K. Saputra, Lusita Violita Aprilian, 2020, Belajar Cepat Metode Saw, Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Nanda Rizqya, 2020, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada Umkm Berbasis Web (Studi Kasus Umkm Home Catering), J. Ilmiah Komputasi, Vol. 19, No. 3, 2549-7227
- Ni Ketut Dewi A.J, Ni Kadek Sumiari, 2018, Teori Basis Data, Yogyakarta: Andi
- Supriyono, Endah Muslimah, 2018. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus: Rs Dr. Etty Asharto Batu, J. Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Vol. 10, No.1, 21-25
- Yogi Wicaksono, Smitdev Community, 2008, Membangun Bisnis Online Dengan Mambo, Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo